

1. Kedatangan Habib Ali Al-Jufri ke Indonesia Untuk Ikuti Reuni 212	Hoaks
	
<p>Penjelasan:</p> <p>Diunggah oleh salah satu akun Facebook sebuah klaim mengenai Habib Ali Al-Jufri, seorang ulama terkemuka dari Timur Tengah yang akan datang ke Indonesia untuk menghadiri aksi reuni 212 di Monumen Nasional pada 2 Desember 2019.</p> <p>Faktanya, klaim tersebut dibantah oleh pihak Alhabib Ali Al-Jufri pada akun resmi miliknya, dengan keterangan bahwa kedatangan Habib Ali ke Indonesia bukan untuk menghadiri kegiatan reuni 212 melainkan akan melaksanakan Tabligh Akbar di Kota Malang. Menurutnya kegiatan reuni 212 merupakan urusan internal bangsa Indonesia.</p>	
<p>Link Counter:</p> <p>https://www.facebook.com/alhabibali/posts/3464993386873950 https://kalam.sindonews.com/read/1463763/70/ulama-kharismatik-habib-ali-al-jufri-tiba-di-jakarta-ini-agendanya-1575022830 https://www.nu.or.id/post/read/114102/datang-ke-indonesia--habib-ali-al-jufri-bantah-hadiri-reuni-212</p>	

2. HIV Dapat Ditularkan Oleh Gigitan Nyamuk	Hoaks
	
<p>Penjelasan: Telah beredar kabar di media sosial bahwa virus HIV dapat ditularkan oleh gigitan Nyamuk.</p> <p>Faktanya setelah ditelusuri Virus HIV bukan disebabkan oleh gigitan nyamuk. "Nyamuk itu bukan <i>resevoir</i> yang baik untuk si virus, sehingga dia tidak akan bisa berkembang di situ. Dia akan mati. Kalau pun dia menggigit orang lain tidak akan menularkannya," ungkap Ketua Umum Kelompok Studi Infeksi Menular Seksual Indonesia (KSIMSI), dr Hanny Nilasari SpKK(K).</p>	
<p>Link Counter: https://www.merdeka.com/sehat/11-hoaks-mengenai-penularan-hivadis-yang-perlu-diluruskan.html https://www.liputan6.com/health/read/4123360/cek-fakta-kesehatan-ciuman-dengan-orang-hiv-bisa-tertular-dan-jadi-aids</p>	

3. Makan Cabai Bisa Bikin Pikun

Hoaks



Penjelasan:

Beredar kabar di media sosial bahwa makan cabai (makanan pedas) secara berlebihan dapat menyebabkan pikun atau penurunan daya ingat.

Faktanya informasi tersebut tidak benar. Dilansir dari cek fakta [liputan6.com](https://www.liputan6.com), ahli gizi Prof. Dr. dr Saptawati Bardosono, MSc, menyebutkan bahwa cabai mengandung banyak nutrisi, vitamin dan mineral yang juga bersifat sebagai antioksidan. Oleh karenanya, dilihat dari kandungan cabai, dr Saptawati menilai tidak ada yang bisa dihubungkan dengan demensia (penyakit yang mengakibatkan penurunan daya ingat dan cara berpikir).

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4123674/hoax-atau-bukan-emang-iya-cabai-bikin-pikun>
- <https://www.youtube.com/watch?v=4W9Ukjb3Oyk>

4. Lutut Kopong Sering Masturbasi	Hoaks
	
<p>Penjelasan: Telah beredar sebuah gambar postingan di media sosial dengan narasi “lutut kopong sering masturbasi”.</p> <p>Faktanya, menurut spesialis orthopedi foot and ankle dari RS Siloam Kebon Jeruk, dr Langga Sintong, SpOT menyatakan bahwa lutut kopong kebanyakan masturbasi itu mitos belaka, karena tidak ada hubungannya. Ada beberapa faktor penyakit lain yang membuat lutut nyeri atau terasa kopong seperti arthritis, asam urat dan infeksi sendi.</p>	
<p>Link Counter: https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4803128/bukan-masturbasi-ini-penyebab-lutut-kopong-yang-sesungguhnya https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4802852/lutut-kopong-karena-kebanyakan-masturbasi-begini-kata-ahli-orthopedi</p>	

5. Surat Undangan Wawancara Mengatasnamakan Thies Indonesia	Hoaks
	
<p>Penjelasan:</p> <p>Beredar informasi di media sosial adanya surat undangan wawancara mengatasnamakan PT. Thies Contractors Indonesia bagi calon tenaga kerja baru. Dalam unggahan yang beredar dituliskan bahwa kegiatan wawancara akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 November 2019 di Gedung Human Energy, Jln. Teuku Umar No. 17 Denpasar, Bali.</p> <p>PT. Thies Contractors Indonesia melalui akun Twitternya @ThiessIndonesia menegaskan bahwa surat undangan wawancara itu adalah palsu. Pihaknya menghimbau kepada masyarakat untuk selalu menggunakan informasi rekrutmen yang resmi atau terpercaya dan langsung dari perusahaan, serta selalu waspada terhadap segala modus penipuan berkedok lowongan kerja.</p>	
<p>Link Counter:</p> <p>https://twitter.com/ThiessIndonesia/status/1198894413268713472</p>	

6. Enfire Reaction Video Yudha Keling Kepada Menlu Retno Marsudi	Disinformasi
---	---------------------



Penjelasan:

Telah diunggah sebuah enfire reaction video youtuber Indonesia Yudha Keling oleh salah satu akun Twitter dengan narasi yang menyebutkan bahwa seorang publik figur mencari sensasi untuk cari panggung. Pada video tersebut menampilkan Menteri Luar Negeri Retno Marsudi sedang melakukan challenge berjoget seperti yang viral pada platform Tiktok.

Faktanya setelah ditelusuri video yang menampilkan Youtuber Yudha Keling dan Menlu Retno Marsudi tersebut merupakan hasil digital editing. Video sebenarnya Yudha Keling melakukan enfire reaction video tersebut terhadap Youtuber Young Lex yang sedang melakukan challenge freestyle rap pada konten videonya.

Link Counter:

<https://www.youtube.com/watch?v=KW8PjdFy-IA>

7. Terpampang Spanduk TNI Menyajikan Sarapan Gratis Untuk Peserta Reuni 212

Disinformasi



Penjelasan: Sebuah foto menampilkan spanduk bertuliskan "*Silahkan Sarapan Gratis Saudaraku, Cukup Bayar dengan Alhamdulillah*" disertai dengan logo TNI beredar di media sosial. Foto spanduk ini banyak dibagikan dan diklaim sebagai spanduk yang dibentangkan untuk menyambut reuni 212 pada 2 Desember 2019.

Faktanya foto spanduk tersebut adalah foto lama yakni foto pada Desember 2016 saat acara Aksi Nusantara Bersatu yang digelar di Lapangan Monas pada Rabu 03 Desember 2016. Aksi tersebut diinisiasi oleh TNI ini dihadiri oleh sejumlah tokoh penting, baik tokoh pemerintah, tokoh agama dan tokoh masyarakat. Ketika itu berbagai menu sarapan diujakan bagi setiap peserta Apel Nusantara Bersatu dengan cuma-cuma, tanpa membayar.

Link Counter:

- <https://www.tribunnews.com/metropolitan/2016/11/30/silakan-sarapan-gratis-di-lapangan-silang-monas-cukup-bayar-dengan-alhamdulillah>
- <https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/11/30/ohfkdd354-berpassword-alhamdulillah-peserta-nusantara-bersatu-sarapan-gratis>

8. Imunisasi Sebaiknya ke Dokter Spesialis Anak, Jangan ke Posyandu	Disinformasi
	
<p>Penjelasan:</p> <p>Beredar sebuah unggahan di sosial media Facebook sebuah informasi mengenai suntik imunisasi. Dalam unggahan tersebut dijelaskan bahwa imunisasi bayi ke dokter spesialis anak lebih bagus dari pada ke posyandu.</p> <p>Mengenai kabar yang beredar tersebut, melansir dari Liputan6.com yang telah menkonfirmasi langsung kepada Ketua Indonesia Influenza Foundation (IIF), Prof dr Cissy B Kartasasmita, SpA(K), PhD, ia menjelaskan baik bidan maupun perawat yang ada di posyandu sudah diajarkan menyuntik vaksin dengan benar sehingga mereka pasti tahu bahwa tidak boleh asal suntik. Dalam wawancara Cissy mengatakan "Kecuali, kalau kurang dalam, kurang bersih atau kurang kurang steril kali ya maksudnya, itu bisa saja tapi kayaknya tidak mungkin". Karena dalam menyuntik pasien ada prosedurnya.</p>	
<p>Link Counter:</p> <p>https://www.liputan6.com/health/read/4124146/cek-fakta-kesehatan-imunisasi-sebaiknya-ke-dokter-spesialis-anak-jangan-ke-posyandu</p>	

9. Jalur Yang Menghubungkan Tiongkok-Pakistan Sepanjang 880 KM

Disinformasi



Penjelasan:

Beredar unggahan foto oleh akun Media sosial Facebook dengan disertai keterangan jalur yang menghubungkan Tiongkok-Pakistan sepanjang 880 KM yang disebut sebagai keajaiban dunia ke 8, dan proyek ini telah menewaskan 700 orang pekerja Tiongkok-Pakistan.

Faktanya, setelah ditelusuri, ternyata foto tersebut bukanlah jalan penghubung Tiongkok-Pakistan. Melainkan jalan bebas hambatan Yaxi yang menghubungkan Ya'an ke Xinchang di Tiongkok, dan panjangnya 240 kilometer bukan 880 kilometer.

Link Counter:

<https://www.youtube.com/watch?v=OQpB-XuZA2U>
<https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/27/11/2019/salah-video-jalur-tiongkok-pakistan>

10. [@Tokopediare](#) Mulai Pakai Bahasa Arab

Disinformasi



Penjelasan:

Sebuah akun Twitter membagikan foto tangkapan layar sebuah Tweet dari [@TokopediaCare](#), dimana dalam tweet tersebut [@TokopediaCare](#) menggunakan kata "ana". Penggunaan kata "ana" tersebut dipertanyakan apakah [@TokopediaCare](#) sudah mulai menggunakan bahasa Arab.

Hal itu langsung dibantah oleh [@TokopediaCare](#). Melalui ciutanya, akun [@TokopediaCare](#) menulis "Duh mimin sedih, temen mimin, Ana, disangka yang engga-engga sama banyak orang nih. Mohon maaf teman-teman, mimin bisa jelasin nama Ana lengkapnya Silviana, tim [@TokopediaCare](#) juga yaa". TokopediaCare menjawab bahwa kata "ana" dalam Tweetnya tersebut merupakan nama panggilan dari Silviana, bukan "ana" dalam bahasa Arab.

Link Counter:

<https://twitter.com/TokopediaCare/status/1200692548932517888>